

Penerapan *Coloring Art Therapy* terhadap *Activity Daily Living* pada Orang dengan Gangguan Jiwa

Ersi Fitri Yani¹, Aprida Manurung^{2*}, Novita Anggraini³

¹⁻³Universitas Katolik Musi Charitas, Indonesia

*Penulis Korespondensi: aprida@ukmc.ac.id

Abstract. *Mental disorders can reduce Activity of Daily Living (ADL) abilities, thereby increasing dependency. One non-pharmacological intervention that can be used to improve ADL abilities is Coloring Art Therapy, which helps improve concentration, motivation, and motor coordination. Documenting the application of Coloring Art Therapy to improve Activity of Daily Living (ADL) in people with mental disorders at the Bagus Insani Mandiri Foundation in Palembang. This study used a descriptive method with a case study approach in six mental patients with decreased Activity of Daily Living (ADL) abilities. Data were collected through interviews, observations, physical examinations, and documentation. The intervention was given for three days (June 20–22, 2026), then evaluated using the Katz Index to assess Activity of Daily Living abilities. After the application of Coloring Art Therapy, all patients showed an increase in ADL abilities after being given Coloring Art Therapy, marked by increased independence in bathing, brushing teeth, dressing, maintaining personal hygiene, and carrying out daily activities according to ability. Coloring Art Therapy is expected to be implemented routinely in one of the ODGJ homes in Palembang City as a supporting therapy to improve the ability of Activity of Daily Living (ADL) and the independence of people with mental disorders.*

Keywords: *Coloring Therapy; Daily Activities; Mental Disorders; Patient Independence; Psychiatric Rehabilitation.*

Abstrak. Gangguan jiwa dapat menurunkan kemampuan *Activity Daily Living* (ADL), sehingga meningkatkan ketergantungan. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan ADL adalah *Coloring Art Therapy*, yang membantu meningkatkan konsentrasi, motivasi, dan koordinasi motorik. Mendokumentasikan penerapan *Coloring Art Therapy* terhadap peningkatan *Activity Daily Living* (ADL) pada orang dengan gangguan jiwa di Yayasan Bagus Insani Mandiri Palembang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada enam pasien gangguan jiwa dengan penurunan kemampuan *Activity Daily Living* (ADL). Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi. Intervensi diberikan selama tiga hari (20–22 Juni 2026), kemudian dievaluasi menggunakan Katz Indeks untuk menilai kemampuan *Activity Daily Living*. Setelah dilakukan penerapan *Coloring Art Therapy*, Seluruh pasien menunjukkan peningkatan kemampuan ADL setelah diberikan *Coloring Art Therapy*, ditandai dengan meningkatnya kemandirian dalam mandi, menggosok gigi, berpakaian, menjaga kebersihan diri, dan melakukan aktivitas sehari-hari sesuai kemampuan. Terapi Seni Mewarnai diharapkan dapat diimplementasikan secara rutin di salah satu panti odg di kota Palembang sebagai terapi pendukung untuk meningkatkan kemampuan Aktivitas Kehidupan Sehari-hari (ADL) dan kemandirian orang dengan gangguan jiwa.

Kata Kunci: Aktivitas Harian; Gangguan Jiwa; Kemandirian Pasien; Rehabilitasi Psikiatri; Terapi Mewarnai.

1. LATAR BELAKANG

Gangguan jiwa merupakan masalah kesehatan yang memengaruhi pikiran, perasaan, dan perilaku sehingga menurunkan kemampuan individu dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Menurut World Health Organization (WHO, 2025), sekitar 1,1 miliar penduduk dunia hidup dengan gangguan jiwa. Di Indonesia, sekitar satu dari lima penduduk mengalami masalah kesehatan jiwa (Kemenkes, 2021), sedangkan di Provinsi Sumatera Selatan tercatat 13.607 kasus, dengan 3.306 kasus berada di Kota Palembang (SIMATA, 2022).

Kemampuan ADL meliputi aktivitas dasar seperti makan, mandi, berpakaian, berpindah, toileting, dan menjaga kebersihan diri. Pada orang dengan gangguan jiwa, gangguan fungsi

psikososial sering disertai defisit perawatan diri yang menghambat rehabilitasi dan menurunkan kualitas hidup (Laela et al., 2024). Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang mampu meningkatkan kemandirian pasien dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat digunakan adalah *coloring art therapy*. Aktivitas mewarnai membantu meningkatkan konsentrasi, koordinasi motorik, motivasi, dan keterlibatan pasien dalam aktivitas yang bermakna. Penelitian Pertiwi dan Nurjanah (2024) menunjukkan bahwa *coloring art therapy* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan ADL pada orang dengan gangguan jiwa ($p < 0,005$).

Hasil studi pendahuluan di Yayasan Bagus Mandiri Insani Palembang menunjukkan bahwa sebagian pasien masih mengalami defisit perawatan diri, seperti memerlukan bantuan atau pengingat dalam mandi, menggosok gigi, berpakaian, dan menjaga kebersihan diri. Meskipun telah diberikan pendampingan dan kegiatan rutin, *coloring art therapy* belum pernah diterapkan sebagai intervensi untuk meningkatkan kemampuan ADL. Selain itu, penelitian mengenai penerapan *coloring art therapy* terhadap ADL pada orang dengan gangguan jiwa di lingkungan rehabilitasi masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menerapkan *coloring art therapy* terhadap kemampuan *Activity of Daily Living* pada orang dengan gangguan jiwa di Yayasan Bagus Mandiri Insani Palembang.

2. KAJIAN TEORITIS

Gangguan jiwa merupakan kondisi yang ditandai dengan gangguan pada fungsi kognitif, emosi, perilaku, dan kemampuan individu dalam menjalankan fungsi sosial maupun aktivitas sehari-hari (Gani et al., 2023; Fatkhul & Muhammad, 2024). Salah satu dampak yang sering dijumpai pada orang dengan gangguan jiwa adalah penurunan kemampuan *Activity of Daily Living* (ADL), yaitu kemampuan memenuhi kebutuhan dasar secara mandiri, seperti makan, mandi, berpakaian, berpindah tempat, toileting, serta mengontrol eliminasi. Penurunan kemampuan ADL menyebabkan meningkatnya ketergantungan pasien terhadap bantuan orang lain sehingga menghambat proses rehabilitasi dan menurunkan kualitas hidup (Laela et al., 2024).

Kemampuan ADL dapat diukur menggunakan *Katz Index of Independence in Activities of Daily Living*, yang menilai tingkat kemandirian seseorang dalam melakukan aktivitas dasar sehari-hari. Hasil pengukuran ini menjadi dasar bagi tenaga kesehatan dalam menentukan kebutuhan intervensi serta mengevaluasi perkembangan kemampuan fungsional pasien (Ekasari, Riasmini, & Hartini, 2018). Oleh karena itu, peningkatan kemampuan ADL

merupakan salah satu indikator keberhasilan intervensi keperawatan pada orang dengan gangguan jiwa.

Salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat diterapkan adalah *coloring art therapy*. Terapi ini memanfaatkan aktivitas mewarnai sebagai media ekspresi diri yang melibatkan fungsi kognitif, afektif, dan psikomotor. Proses mewarnai membantu meningkatkan konsentrasi, koordinasi mata dan tangan, kemampuan memecahkan masalah, serta memberikan efek relaksasi yang dapat mengurangi hambatan psikologis. Selain itu, keberhasilan menyelesaikan aktivitas mewarnai mampu meningkatkan motivasi, rasa percaya diri, dan partisipasi pasien dalam melakukan aktivitas sehari-hari sehingga berpotensi meningkatkan kemandirian ADL (Setiyowati et al., 2023; Latipun, 2023; Marlina, 2025)

Beberapa penelitian telah menunjukkan efektivitas *coloring art therapy* pada pasien dengan gangguan psikologis. Pertiwi dan Nurjanah (2024) melaporkan bahwa *coloring art therapy* secara signifikan meningkatkan kemampuan *Activity of Daily Living* pada orang dengan gangguan jiwa ($p < 0,005$). Penelitian Lestariyanah (2025) juga menunjukkan bahwa terapi menggambar dan mewarnai mampu meningkatkan kemampuan pasien dalam mengontrol halusinasi. Selain itu, Samuel et al. (2022) menemukan bahwa *coloring therapy* efektif menurunkan kecemasan, meningkatkan emosi positif, dan mendukung proses pemulihan pasien dengan *Generalized Anxiety Disorder*. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa *coloring art therapy* memiliki potensi sebagai intervensi nonfarmakologis yang mendukung peningkatan fungsi psikologis dan kemampuan fungsional pasien.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya, *coloring art therapy* dipandang memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan *Activity of Daily Living* pada orang dengan gangguan jiwa melalui peningkatan konsentrasi, motivasi, koordinasi motorik, dan keterlibatan pasien dalam aktivitas yang bermakna. Landasan teoritis tersebut menjadi dasar pelaksanaan penelitian ini untuk menerapkan *coloring art therapy* sebagai salah satu intervensi keperawatan dalam meningkatkan kemandirian pasien.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan studi kasus (*case study*). Penelitian dilaksanakan di salah satu panti odgji di kota Palembang pada tanggal 20–22 Juni 2026. Subjek penelitian terdiri dari enam orang dengan gangguan jiwa yang mengalami gangguan *Activity of Daily Living* (ADL).

Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi menggunakan format asuhan keperawatan jiwa serta lembar observasi Katz Index of

Independence in Activities of Daily Living berjumlah 17 item pernyataan untuk menilai kemampuan ADL sebelum dan sesudah pemberian *Coloring Art Therapy*. Intervensi diberikan selama tiga hari berturut-turut dengan durasi ± 20 menit setiap sesi sesuai standar operasional prosedur.

Data dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan hasil penilaian kemampuan ADL sebelum dan sesudah intervensi, kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Penelitian dilaksanakan dengan menerapkan prinsip etik penelitian melalui pemberian *informed consent*, menjaga kerahasiaan identitas responden, serta menghormati hak responden selama penelitian berlangsung.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian dilaksanakan dilaksanakan di salah satu panti odgj di kota Palembang pada tanggal 20–22 Juni 2026. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi menggunakan format asuhan keperawatan jiwa serta *Katz Index of Independence in Activities of Daily Living* untuk menilai kemampuan *Activity of Daily Living* (ADL) sebelum dan sesudah pemberian *Coloring Art Therapy*. Adapun pembahasan terkait penerapan EBP pada keempat klien yang telah dilakukan yaitu disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Perubahan Skor *Activity Daily Living* (ADL) Sebelum dan Sesudah Pemberian *Coloring Art Therapy* selama tiga hari.

Responden	Hari 1		Hari 2		Hari 3	
	Pre	Post	pre	post	pre	post
R1	8	10	10	11	11	13
R2	10	11	11	12	12	13
R3	11	12	12	13	13	14
R4	10	11	11	13	13	14
R5	7	9	9	11	11	13
R6	7	9	9	11	11	13

Berdasarkan hasil kuesioner, seluruh responden mengalami peningkatan skor *Activity of Daily Living* (ADL) setelah diberikan *Coloring Art Therapy* selama tiga hari. Skor ADL pada responden pertama meningkat dari 8 menjadi 13, responden kedua dari 10 menjadi 13, responden ketiga dari 11 menjadi 14, responden keempat dari 10 menjadi 14, serta responden kelima dan keenam masing-masing dari 7 menjadi 13. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan *Coloring Art Therapy* berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan ADL pada seluruh responden.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penerapan *Coloring Art Therapy* terhadap enam orang dengan gangguan jiwa di salah satu panti odg di kota Palembang selama tiga hari berturut-turut, diperoleh hasil bahwa seluruh responden mengalami peningkatan kemampuan *Activity Daily Living* (ADL). Peningkatan tersebut ditunjukkan melalui hasil pengukuran menggunakan *Indeks Katz*, di mana seluruh responden mengalami peningkatan skor ADL setelah diberikan intervensi. Peningkatan kemampuan terlihat pada aktivitas perawatan diri seperti mandi, menggosok gigi, berpakaian, menjaga kebersihan diri, berpindah tempat, serta melakukan aktivitas sehari-hari secara lebih mandiri dibandingkan sebelum diberikan terapi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Coloring Art Therapy* dapat menjadi salah satu intervensi nonfarmakologis yang membantu meningkatkan kemandirian *Activity Daily Living* pada orang dengan gangguan jiwa.

Pengkajian

Pada tahap pengkajian, seluruh responden menunjukkan penurunan kemampuan *Activity Daily Living* (ADL) dengan tingkat ketergantungan yang berbeda-beda. Hasil pengkajian menggunakan *Indeks Katz* menunjukkan bahwa sebagian besar responden masih mengalami kesulitan dalam melakukan aktivitas dasar sehari-hari, terutama pada aspek mandi, berpakaian, menjaga kebersihan diri, serta toileting. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dan observasi, responden tampak kurang memperhatikan kebersihan diri, mengenakan pakaian yang kurang rapi, kurang termotivasi melakukan aktivitas, serta memerlukan arahan dari perawat dalam memenuhi kebutuhan perawatan diri. Kondisi tersebut sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa orang dengan gangguan jiwa sering mengalami gangguan pada fungsi kognitif, afektif, dan perilaku yang menyebabkan penurunan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar secara mandiri. Pengkajian menggunakan *Indeks Katz* sangat membantu dalam mengidentifikasi tingkat kemandirian pasien sehingga perawat dapat menentukan masalah keperawatan dan intervensi yang sesuai dengan kebutuhan pasien.

Diagnosa dan intervensi

Diagnosis keperawatan yang ditegakkan pada keenam, yaitu Defisit Perawatan Diri, Harga Diri Rendah Kronis, Risiko Perilaku Kekerasan, Isolasi Sosial, Waham, dan Defisit Pengetahuan. Penetapan diagnosis dilakukan berdasarkan data subjektif, data objektif, hasil observasi, serta pemeriksaan fisik sesuai dengan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI). Diagnosis tersebut menjadi dasar dalam penyusunan intervensi keperawatan yang berfokus pada peningkatan kemampuan pasien dalam memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari sekaligus mengatasi masalah psikososial yang menyertai, sehingga asuhan keperawatan yang diberikan menjadi lebih komprehensif.

Intervensi

Intervensi keperawatan disusun berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) sesuai dengan diagnosis yang telah ditegakkan. Intervensi yang diberikan meliputi dukungan perawatan diri pada diagnosis defisit perawatan diri, promosi harga diri pada diagnosis harga diri rendah kronis, manajemen pengendalian marah pada diagnosis risiko perilaku kekerasan, promosi sosialisasi pada diagnosis isolasi sosial, orientasi realita pada diagnosis waham, serta edukasi kesehatan pada diagnosis defisit pengetahuan. Selain intervensi sesuai teori, peneliti menerapkan *Coloring Art Therapy* sebagai bentuk *Evidence Based Practice* (EBP) untuk meningkatkan konsentrasi, motivasi, koordinasi motorik halus, rasa percaya diri, interaksi sosial, serta kemampuan *Activity Daily Living* (ADL). Kombinasi intervensi tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan kemandirian pasien dalam melakukan aktivitas sehari-hari

Implementasi

Implementasi keperawatan dilakukan selama tiga hari sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan berdasarkan diagnosis keperawatan masing-masing responden dan dipadukan dengan *Coloring Art Therapy* sebagai bentuk *Evidence Based Practice* (EBP). Selama pelaksanaan terapi, penulis memberikan pendampingan, motivasi, serta arahan kepada responden dalam mengikuti kegiatan mewarnai sesuai prosedur. Dari hari pertama hingga hari ketiga, responden menunjukkan peningkatan partisipasi, konsentrasi, kemampuan mengikuti instruksi, dan antusiasme dalam menyelesaikan kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan *Coloring Art Therapy* dapat diterapkan dengan baik sebagai terapi modalitas pendukung dalam asuhan keperawatan pada orang dengan gangguan jiwa.

Evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi, seluruh responden mengalami peningkatan kemampuan *Activity Daily Living* (ADL) setelah diberikan *Coloring Art Therapy* selama tiga hari. Peningkatan tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya skor *Indeks Katz* pada seluruh responden, disertai perubahan perilaku berupa meningkatnya kemandirian dalam melakukan aktivitas perawatan diri, seperti mandi, berpakaian, menjaga kebersihan diri, dan aktivitas sehari-hari lainnya. Selain itu, responden tampak lebih kooperatif, lebih percaya diri, dan lebih termotivasi dalam melakukan aktivitas. Hasil ini menunjukkan bahwa *Coloring Art Therapy* efektif sebagai terapi nonfarmakologis yang dapat mendukung peningkatan kemampuan *Activity Daily Living* (ADL) pada orang dengan gangguan jiwa.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan keperawatan pada responden dilakukan sesuai dengan rencana keperawatan melalui penerapan *Evidence Based Practice (EBP) Coloring Art Therapy*, yang dilaksanakan selama tiga hari berturut-turut. Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh responden mengalami peningkatan kemampuan *Activity Daily Living (ADL)* setelah diberikan intervensi. Peningkatan tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya skor *Indeks Katz*, serta kemampuan responden yang semakin mandiri dalam melakukan aktivitas sehari-hari, seperti mandi, berpakaian, menjaga kebersihan diri, dan aktivitas perawatan diri lainnya. Berdasarkan hasil pengamatan, responden juga tampak lebih kooperatif, lebih fokus selama mengikuti kegiatan, serta memiliki motivasi dan rasa percaya diri yang lebih baik dibandingkan sebelum diberikan terapi. Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam penerapan *Coloring Art Therapy* sebagai salah satu intervensi nonfarmakologis untuk meningkatkan kemampuan *Activity Daily Living (ADL)* pada orang dengan gangguan jiwa, serta dapat dijadikan sebagai salah satu program terapi aktivitas rutin di salah satu panti odgj di kota Palembang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulisan jurnal ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Katolik Musi Charitas Palembang, Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan, Ketua Program Studi Profesi Ners, dan dosen pembimbing dan penguji karya ilmiah akhir ners yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan motivasi selama proses penyusunan penelitian ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Ketua panti odgj di salah satu kota Palembang beserta seluruh staf yang telah memberikan izin, dukungan, dan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian. Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada seluruh responden yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, serta kepada keluarga, sahabat, dan teman-teman yang senantiasa memberikan doa, semangat, dukungan, dan bantuan selama proses penyusunan penelitian hingga jurnal ini dapat diselesaikan.

DAFTAR REFERENSI

- Amin, muhammad khoirul *et al.* (2025) *Buku Ajar Keperawatan Psikiatri*. PT Optimal Untuk Negeri.
- Andriani, rita benya *et al.* (2021) *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Jawa Barat: CV. Adanu Abitama.

- Ekasari, mia fatma, Riasmini, ni made and Hartini, T. (2018) *Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia*. Malang: WINEKA MEDIA.
- Fatkhul, M., Muhammad and Dkk (2024) *Buku Ajar Keperawatan Jiwa`*. Jakarta: Mahakarya Citra Utama.
- Gani *et al.* (2023) *Keperawatan Jiwa*. jawa barat: CV. Adanu Abitama.
- Kemenkes (2021) *Permasalahan kesehatan jiwa di indonesia*.
- Kemenkes (2025) *Sehat jiwa untuk mampu menghadapi tantangan hidup*.
- Laela, S. *et al.* (2024) *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta: PT Nuansa Fajar Cemerlang Jakarta.
- Latipun (2023) *Intervensi Psikologi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Lestariyanah, S. (2025) 'Penerapan art therapy menggambar dan mewarnai terhadap kemampuan mengontrol halusinasi pada pasien gangguan persepsi sensori', 2.
- Marlina (2025) *Gangguan Emosi Dan Prilaku*. Edited by Zulmiyetii. sumatra barat: Afifa Utama.
- Mawarti, H. *et al.* (2021) *Pengantar Riset Keperawatan*. Edited by R. Watrianthos. Jakarta Selatan: Yayasan Kita Menulis.
- Mubarak *et al.* (2023) *Kepewatan Gerontik*. Edited by S. Susanti. purbalingga: EUREKA MEDIA AKSARA.
- Mukhyi, mohammad abdul (2023) *Metodologi Penelitian Panduan Praktis Penelitian Yang Efektif*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Ninef, volin irene *et al.* (2025) *Bunga Rampai Kesehatam Mental Lansia*. jakarta: PT Nuansa Fajar Cemerlang Jakarta.
- Nurdin, nurul alvira, Hasbullah and Alhidayat, nurun salaman (2026) 'Pengaruh Art Therapy Menggambar Dan Mewarnai Terhadap Kecemasan Menjelang Osca Pada Mahasiswa Prodi D-Iii Keperawatan Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Makassar', 5.
- Permadi, agung wahyu *et al.* (2021) *Dasar Teori dan Praktik Fisioterapi Kardiopulmovaskuler Edisi Kedua*. jawa timur: BFS Medika.
- Pertiwi, Z. and Nurjanah, S. (2024) 'Pengaruh Coloring Art Therapy terhadap Activity Daily Living pada Orang dengan Gangguan Jiwa di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Purwareja Klampok 1', 4.
- PPNI (2018) *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia*. jakarta selatan.
- PPNI (2018) *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. jakarta selatan.
- PPNI (2018) *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. jakarta selatan.
- Pranata, L., Surani, V., Suryani, K., & Fari, A. I. (2023). Understanding of research methods based on evidence-based practice in nursing for nursing students. *Jurnal kesehatan dan pembangunan*, 13(26), 174-178.
- Samuel, B. *et al.* (2022) 'The effects of coloring therapy on patients with generalized anxiety disorder'.
- Setiyowati, arbin janu *et al.* (2023) *Konseling Trauma Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Media Nusa Creative.
- SIMATA (2022) *Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat menurut*

Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (Skizoprenia/ sasaran ODGJ berat usia 15-59 tahun).

Triwibowo, H. *et al.* (2025) *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. jakarta: PT. OPTIMAL UNTUK NEGRI.

Wahyudi, H. *et al.* (2023) *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

WHO (2025) *Mental Disorders*. Available at: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/mental-disorders>.

Widiarta, made bayu okta *et al.* (2023) *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Edited by putu intan Daryaswanti. jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Widiyono *et al.* (2023) *Buku Mata Ajar Konsep Dasar metodologi Penelitian Keperawatan*. Edited by widiyono. Kediri: penerbit lembaga chakra brahmanda lentera.

Yuliadarwati, nungki marlian and Rosadi, R. (2021) *Pengantar Fisioterapi Geriatri*. Edited by W. Arti. jawa timur: BFS Medika.